

### Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Reguler Dan Binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Suparmi<sup>1</sup>, Khairi Murdy<sup>2</sup>, Maulidun<sup>3</sup>, Melvi Lemana Alim<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Aisyiyah Riau, Universitas Pahlawan

Email : [ami179880@gmail.com](mailto:ami179880@gmail.com)<sup>1</sup>, [khairimurdy02@gmail.com](mailto:khairimurdy02@gmail.com)<sup>2</sup>, [maulidun19@gmail.com](mailto:maulidun19@gmail.com)<sup>3</sup>, [melvilesmana97@gmail.com](mailto:melvilesmana97@gmail.com)<sup>4</sup>

#### Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Responden yang digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 63 siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi. Data dari angket yang telah disebar ke siswa dianalisis menggunakan statistik dengan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan uji t adalah hasil dari uji hipotesis diketahui nilai t hitung = 0,584 < 2,042 nilai t tabel dengan nilai signifikansi 0,563 > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, berarti variabel bebas (status sosial ekonomi orang tua kelas reguler) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa). Dengan demikian, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

**Kata kunci:** *Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi belajar siswa*

#### Abstract

This research was conducted aiming to determine the effect of parents' socioeconomic status on student achievement in social studies subjects. The respondents used in the research were 63 students. The research method used in this research is quantitative research with data collection techniques through questionnaires and observation. Data from questionnaires that were distributed to students were analyzed using statistics with validity tests, reliability tests and simple linear regression analysis. Based on research that has been done that there is no influence of parents' socioeconomic status on student achievement. Based on the calculations obtained using the t test is the result of the hypothesis test known t value = 0.584 < 2.042 t table value with a significance value of 0.563 > 0.05 then H<sub>0</sub> is accepted and H<sub>a</sub> is rejected, meaning the independent variable (socioeconomic status of regular class parents ) does not have a significant effect on the dependent variable (student learning achievement). Thus, the results of the study can be concluded that the socioeconomic status of parents does not have a significant effect on learning achievement.

**Keywords:** *Parents' Socio-Economic Status and Student Achievement*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi di segala bidang. Dari berbagai perkembangan tersebut, sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu, mutlak diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas salah satunya adalah upaya membina SDM yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang peran penting bagi kemajuan suatu bangsa. Menurut Dalyono (dalam Rahayu dkk, 2021) Pendidikan merupakan suatu proses yang menggunakan suatu metode tertentu agar orang dapat mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara berperilaku yang sesuai dengan keperluannya. Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi masa depan atau sumber daya manusia yang berkualitas. Proses belajar yang terjadi pada setiap individu merupakan hal yang penting, karena melalui proses belajar membuat seseorang memperoleh kemampuan ilmu pengetahuan, pengalaman, pengenalan lingkungan, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh dari prestasi belajar.

Menurut Hisyam (dalam Kamaruzaman dkk, 2021) Prestasi belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Baik buruknya tingkat penguasaan siswa dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan menentukan kelulusan siswa. Salah satu pendukung keberhasilan seseorang dalam belajar terletak pada kedudukan Sosial dan ekonominya.

Menurut Santrock (dalam Wulandari Apriliani dkk, 2020), status ekonomi orang tua merupakan suatu keadaan dimana kemampuan suatu finansial keluarga serta perlengkapan yang dimiliki menunjukkan suatu keadaan yang baik. Artinya, status ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, keadaan ekonomi yang baik akan menentukan pencapaian siswa dalam pendidikan. Semakin tinggi status ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, status ekonomi orang tua siswa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan terpenuhi kebutuhan tersebut, maka anak tidak akan terbebani dalam masalah keuangan, sehingga fokus dengan pendidikan. Sebaliknya, jika status ekonomi orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan dengan terpaksa anak membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Barr (dalam Devanda Vicky Marceylla, 2021) status sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu prediktor terkuat yang mempengaruhi prestasi akademi yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap pencapaian pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru ditemukan fenomena prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII 1, pada semester 1 belum mencapai ketuntasan. Standar nilai KKM 76. Jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 16(57%) dan yang mencapai nilai KKM 12(43%) dikelas VII 1, Jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 18(60%) dan yang mencapai nilai KKM 12(40%) dikelas VII 2, dan Jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 23(82%) dan yang mencapai nilai KKM 5(18%) dikelas VII 3. Jadi dapat dilihat dari keseluruhan kelas reguler jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 57(66%) dan yang mencapai nilai KKM 29(34%). ini membuktikan prestasi belajar siswa kelas VII reguler pada mata pelajaran IPS masih sangat rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru ditemukan fenomena prestasi belajar mata pelajaran IPS belum mencapai ketuntasan pada siswa semester 1 kelas binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan standar nilai KKM 76. Jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 17(61%) dan yang mencapai nilai KKM 11(39%) dikelas VII 1, Jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 5(18%) dan yang mencapai nilai KKM 23(82%) dikelas VII 2, dan Jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 17(65%) dan yang mencapai nilai KKM 9 (35%) dikelas VII 3. Jadi dapat dilihat dari keseluruhan kelas Binsus jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 39(48%) dan yang mencapai nilai KKM 43(52%).

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) merupakan Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. KKM mata pelajaran IPS SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru ditentukan dengan nilai 78 dari prestasi belajar nilai semester 1 siswa kelas VII Binsus pada mata pelajaran IPS lebih tinggi dibandingkan kelas VII reguler. Kelas binsus yang mencapai nilai KKM 43(52%) sedangkan kelas reguler yang mencapai nilai KKM 29(34%).

Menurut Febriana (dalam Kamaruzaman dkk, 2021) Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi oleh anak didalam keluarganya lebih luas permasalahan sosial ekonomi keluarga yang utama adalah usaha keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhan sehingga mencapai kemakmuran.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru IPS menyebutkan bahwa adanya keragaman kondisi sosial ekonomi orang tua siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan itu dapat dilihat dari pemilihan kelas (Reguler/Binsus) yang dilakukan oleh orang tua untuk anaknya tentu latar belakang sosial ekonomi orang tua tersebut berpengaruh pada kemampuan untuk membiayai pendidikan anak-anaknya dalam melengkapi kebutuhan belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat keragaman pekerjaan orang tua siswa kelas VII reguler SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pekerjaan orang tua sebagai PNS/TNI/POLRI 1 orang (1%), Karyawan Swasta 23 orang (27%), Wiraswasta 31 orang (36%), Buruh 16 orang (19%), Pedagang 12 (14%), Petani 3 orang (4%), dan pekerjaan Lainnya tidak ada. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua siswa kelas VII reguler SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang paling banyak sebagai Wiraswasta 31 orang (36%), dan yang paling sedikit pekerjaan orang tua sebagai PNS/TNI/POLRI 1 orang (1%).

Berdasarkan hasil wawancara terdapat keragaman pekerjaan orang tua siswa kelas VII Binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pekerjaan orang tua sebagai PNS/TNI/POLRI 21 orang (26%), Karyawan Swasta 19 orang (23%), Wiraswasta 31 orang (29%), Buruh 1 orang (1%), Pedagang 14 (17%), Petani tidak ada, dan pekerjaan Lainnya 3 orang (4%). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua siswa kelas VII Binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang paling banyak sebagai Wiraswasta 24 orang (29%), Dan yang paling sedikit pekerjaan orang tua sebagai Buruh 1 orang (1%).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana status sosial ekonomi orang tua kelas VII reguler dan binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru? (2) Bagaimana prestasi belajar IPS siswa kls VII reguler dan binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru? (3) Adakah pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII reguler dan binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui status sosial ekonomi orang tua siswa kelas VII reguler dan binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru (2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VII reguler dan binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru (3) Untuk mengetahui adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar IPS kelas VII reguler dan binsus SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

## **METODE**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Mudrajad Kuncoro (2018:3), Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa KLS VII Reguler dan Binsus SMP

Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 168 . Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu Teknik Solvin. Dimana teknik ini adalah teknik untuk menghitung jumlah sampel minimal Dari rumus Slovin diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 62,6 atau digenapkan menjadi 63 responden. Tehnik pengumpulan data yang digunakan berupa kuisisioner dan observasi, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dengan menggunakan regresi sederhana menggunakan alat bantu SPSS. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021/2022. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang beralamat di JL. KH. Ahmad Dahlan No.90, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu status sosial ekonomi orang tua terdiri dari tiga indikator yakni tingkat pendidikan orang tua, jumlah tanggungan orang tua dan pekerjaan orang tua yang secara terperinci dijabarkan sebagai berikut yang pertama dari hasil analisis data melalui uji normalitas data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,72113756
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,063
	Negative	-,142
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan analisis melalui uji normalitas pada tabel di atas status sosial ekonomi orang tua diperoleh nilai sig 0,100. Nilai sig 0,100 > 0,05 menunjukkan bahwa data di atas berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan akan peneliti sajikan hasil olahan data bari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan dengan bantuan aplikasi SPSS 24, hasil regresi dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Variabel	Unstandardize d Coefficients(B)	T hitun g	Sig
(Constant)	41,949	0,95 9	0,34 5
XI	0,62	0,58 4	0,56 3

R ,106  
 Rsquare ,011  
 AdjustedRSquare -0,22  
 Fhitung ,341  
 SignifikanF ,563 α 0,05

Dapat dijelaskan variabel terikat (Y) atau variabel dependent pada penelitian ini yaitu Prestasi belajar siswa sedangkan variabel bebas (X) yaitu Status Sosial Ekonomi Orang tua dimana nilai korelasi sebesar 0,106 dapat diinterpretasikan bahwa terdapat atau hasil hubungan dari kedua variabel adalah lemah. Dimana nilai taraf signifikansi pada F hitung atau uji signifikansi dari data diatas 0,563 > 0,05, maka model persamaan regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas. Berdasarkan nilai dari tabel diatas dapat dibuat model persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx \text{ atau } 41,949 + 0,620 X$$

Konstanta sebesar 41,949 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai status sosial ekonomi orang tua (X) maka nilai konsisten prestasi belajar siswa kelas reguler (Y) adalah sebesar 41,949. Koefisien regresi X sebesar 0,620 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% status sosial ekonomi orang tua (X), maka prestasi belajar siswa kelas reguler (Y) akan meningkat sebesar 0,620

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung = ,584 dengan nilai signifikansi ,563 > 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti tidak ada atau tidak dapat pengaruh yang nyata (signifikan) variabel (X) terhadap variabel (Y).

Pembahasan penelitian yang telah dilakukan melibatkan 6 kelas, dimana 3 kelas VII reguler dan 3 kelas VII binsus. Dan sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan tes uji validasi dan uji realibilitas dengan 18 pertanyaan yang mencakup dari indikator status sosial ekonomi orang tua tentang pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan jumlah tanggungan orang tua. Setelah angket diujikan kepada siswa, dan angket tersebut dari 18 pertanyaan terdapat 2 yang tidak valid dan selebihnya dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan lah uji hipotesis.

Berdasarkan uji hipotesis Menurut Mudrajad Kuncoro (2018:107)

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel bebas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dan hasil dari uji hipotesis diketahui nilai t hitung = 0,584 < 2,042 nilai t tabel dengan nilai signifikansi 0,563 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel bebas (status sosial ekonomi orang tua kelas reguler) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa).

Berdasarkan hasil penelitian ini bertentangan atau tidak sesuai dengan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai sosial ekonomi terhadap prestasi belajar, dimana menurut Barr (dalam Devanda Vicky Marceylla, 2021) menjelaskan status sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu prediktor terkuat yang mempengaruhi prestasi belajar yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap pencapaian pendidikan. Sedangkan penelitian terdahulu Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, Joko Widodo (2017) dalam publikasi penelitiannya Terdapat pengaruh Yang Signifikan Status Sosial Ekonomi Orang tua terhadap Prestasi Belajar dengan persentase pengaruhnya sebesar 77,3%.

Dalam teori dan hasil penelitian terdahulu diatas menyatakan bahwa pada variabel independen atau variabel besa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Namun dalam penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa tidak ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini faktor status sosial ekonomi orang tua tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai atau sejalan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Resti Lestarini (2019) dengan penelitian yang berjudul pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP Handayani Sungguminasa diamana hasil penelitiannya dapat dijelaskan dari analisis uji t atau uji pada variabel bebas status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. Dimana nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikannya 0,976 > 0,05. nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak memenuhi kriteia linieritas bahwa pada signifikansi 0,05 lemah atau telah gugur. Sehingga dapat kesimpulan hasil dari penelitian nya asumsi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat dijelaskan bahwa tidak ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dan begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Yanti Yana dalam publikasi penelitiannya di Jurnal Taushiah FAI UISU Vol 10 No 2 Juli-Desember 2020. Dalam Status sosial ekonomi pada orang tua dilihat dari pendidikan, kekayaan, jabatan dan pendapatan tidak terdapat atau tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anak-anaknya.

Prestasi belajar siswa bisa saja dipengaruhi dari faktor lain, menurut Afi Parnawi, (2019:6-8) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdapat dua faktor yang pertama faktor internal meliputi Faktor Biologis (Jasmaniah) yaitu segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan yaitu kondisi fisik yang normal dan kondisi kesehatan fisik yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang, Sedangkan Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat, dan daya konsentrasi. Yang kedua faktor dari eksternal, yaitu lingkungan keluarga, bagaimana cara Orangtua dalam mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana kondisi dari rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga tersebut. Kemudian dari lingkungan sekolah, mulai dari metode pengajaran yang digunakan, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, kondisi gedung sekolah, metode mengajar guru, dan tugas belajar yang diberikan, sedangkan lingkungan dari masyarakat mulai dari kegiatan siswa bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat, media massa, teman bermain.

Sedangkan menurut Publikasi hasil penelitian Mat Rosit, 2021 dalam Jurnal Penelitian Dan pendidikan IPS (JPPI) 15 (1). lingkungan belajar siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 70,9%. Sedangkan menurut Publikasi hasil penelitian Hendra Rustantono, 2019 dalam Jurnal Mitra Pendidikan Vol.3 No.4. Motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 58,1%. Dengan demikian prestasi belajar siswa bisa saja dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar atau faktor motivasi belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan analisis temuan hasil penelitian tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa Maka kesimpulan-kesimpulan dalam penelitian ini adalah pertama status sosial ekonomi orang tua dilihat dari pendidikan, pekerjaan dan jumlah tanggungan orang tua, berada di persentase kategori sangat tinggi

Kedua prestasi belajar siswa yang dalam penelitian ini yaitu prestasi berupa nilai ujian semester 2 yang telah dicapai dari usaha belajar siswa tidak semua siswa berada di persentase kategori sangat rendah. Ketiga dapat dijelaskan bahwa pada variabel bebas atau variabel independen (status sosial ekonomi orang tua) tidak memiliki atau tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa kelas reguler dan binsus) Dikarenakan diketahui nilai  $t_{hitung} = 0,584 < 2,042$  nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,563 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afi Parnawi. (2019). *Psikologi Belajar*. Sleman: CV Budi Utama.
- Devanda Vicky Marceylla (2021). Pengaruh Status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua terhadap IPK mahasiswa pendidikan ekonomi UNESA. Jurnal penelitian pendidikan Vol.09 No 01.
- Hendra Rustantono. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. Jurnal Mitra Pendidikan Vol.3 no 4
- Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, Joko Widodo. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.11 No.02.
- Mat Rosit, (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) 15 (1).
- Mudrajad Kuncoro, (2018). *Metode Kuantitatif* (Edisi ke-5) Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Rahayu Dewi Sartika dan Novi Trisnawati. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.2 no 2.
- Resti Lestarini, (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS Siswa kelas VII di SMP Handayani Sungguminasa.

Wulandari Apriliani dkk (2021). Pengaruh Status Ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar kelas X IPS di SMA N 1 Kota Jambi. *Journal Of Ekonomi Education* Vol. 05 No 01.

Yanti Yana, (2020). Pengaruh Status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa-siswi di SMP Satu Atap Patumbak. *Jurnal Tausyiah FAI UISU* Vol.10 No.02